

PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA

Pendidikan Agama Islam

ANGGOTA :

- ✓ Ayu Sukma Dewi
- ✓ Gusti Mawaddah
- ✓ Muhammad Fiqri
- ✓ Muhammad Riyani
- ✓ Rista Oktavia
- ✓ Welly Munada

PADA MASA PERANG KEMERDEKAAN

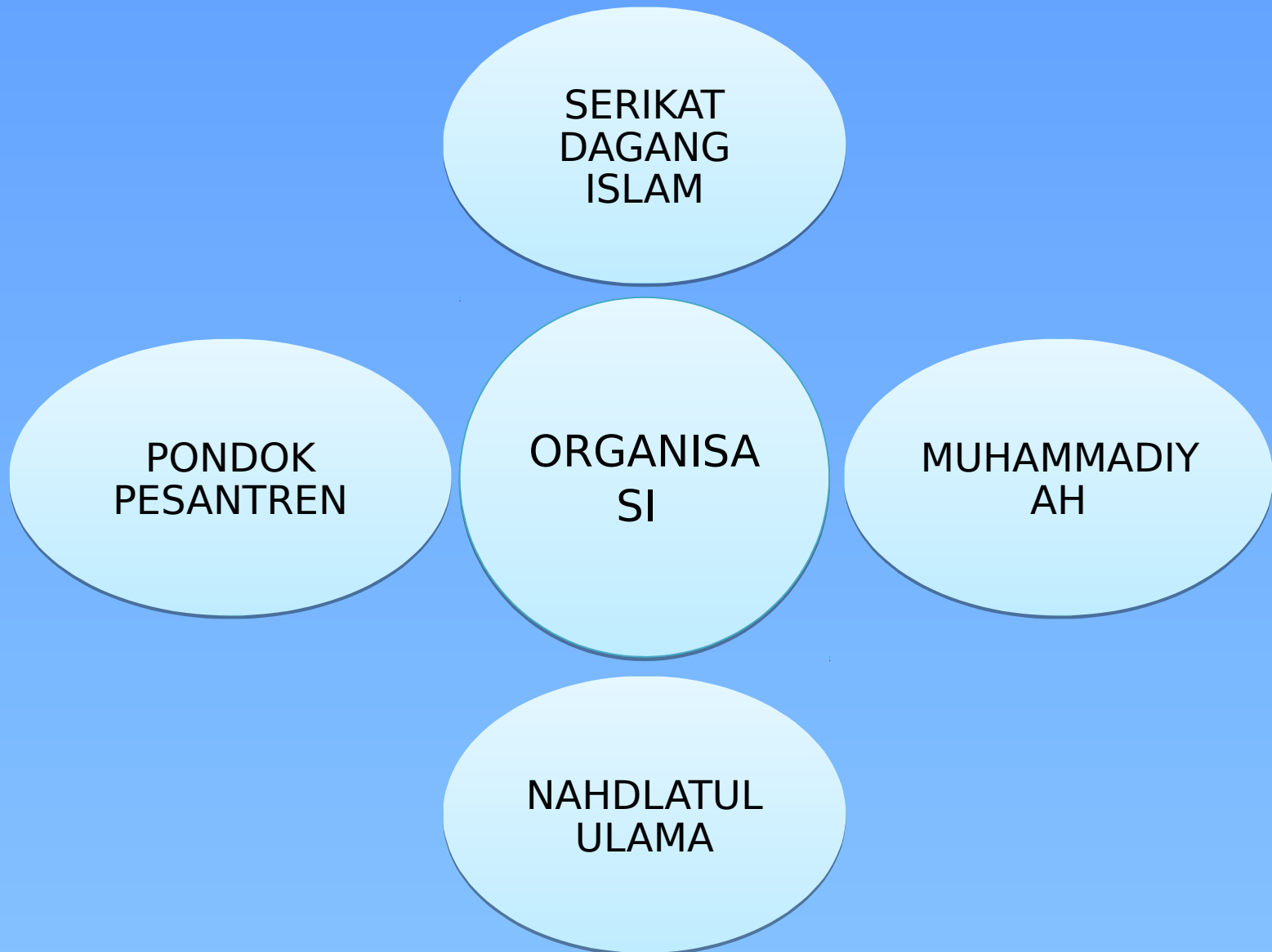
PERAN ULAMA ISLAM

- Membina kader umat islam
- Turut berjuang secara fisik sebagai pemimpin perang

PERAN ORGANISASI DAN PONDOK PESANTREN

- Melawan penjajah dengan lebih terorganisasi

PADA MASA PERANG KEMERDEKAAN



SERIKAT DAGANG ISLAM/SERIKAT ISLAM

Pendiri

- Haji Samanhudi dan Mas Tirta Adisuryo
- Tahun 1905
- Di kota Solo

Tujuan awal

- Menggalang kekuatan para pedagang Islam melawan monopoli pedagang Cina yang mendapat perlakuan istimewa dari penjajah Belanda

Berganti nama

- Atas usul H. Omar Said Cokroaminoto
- Tahun 1912
- Menjadi “Serikat Islam”
- Bertujuan menghapus penderitaan, penghinaan dan ketidakadilan yang menimpa seluruh rakyat akibat penjajahan

- ❑ Gerakan ini mendapat sambutan yang luar biasa sehingga terus berkembang pesat.
- ❑ Pada 1914 telah berdiri 56 perkumpulan lokal Serikat Islam resmi yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia
- ❑ Pada 18 Maret 1916 dibentuk wadah Serikat Islam Sentral yang diketuai oleh H. Omar Said Cokroaminoto
- ❑ Kongres pertama Serikat Islam “Kongres Nasional Serikat Islam” dilaksanakan pada bulan Juni 1916

- ❑ Pada tahun 1923 Sentral Serikat Islam mengubah nama menjadi Partai Serikat Islam (PSI)
- ❑ Ruang lingkup di perluas ke manca negara dengan jalan mencari hubungan sekaligus dukungan dari gerakan-gerakan islam di negara-negara lain.
- ❑ Gagasan gerakan Islam Internasional ini dikemukakan oleh K.H. Agus Salim dengan nama "*pan-islamisme*"

MUHAMMADIYAH

**Didirikan
oleh K.H
Ahmad
Dahlan**

**Di kota
Yogyakarta**

**Pada 18
November
1912**



PERANAN MUHAMMADIYAH

Lebih menitikberatkan pada usaha-usaha mencerdaskan rakyat Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Yakni dengan cara :

1. Mendirikan sekolah-sekolah
2. Mendirikan rumah sakit
3. Mendirikan panti asuhan
4. Mendirikan rumah -rumah penampungan bagi warga miskin
5. Mendirikan perpustakaan

Pada 1925, Muhammadiyah sudah tersebar di semua kota besar di seluruh Indonesia dan berhasil membangun dan mengelola apa-apa yang telah mereka dirikan.

NAHDLATUL ULAMA

Didirikan pada 31 Januari 1926

**Oleh K.H Hasyim Asy'ari dan K.H
Wahab Hasbullah**

Di Surabaya



NAHDLATUL ULAMA



**usaha untuk
memajukan
dan
memperban
yak**

- **Pesantren**
- **Madrasah**
- **Pengajian**

**berjuang
menentang
penjajah**

- **Menolak
kerja rodi**
- **Menolak
rencana
ordonansi**
- **Menolak di
adakan Milisi**

**Merupakan tempat
mencetak generasi
muda Islam agar
kelak menjadi kader
umat dan pemimpin
masyarakat**

**Penyelenggaraan
pendidikannya
bersifat tradisional
dan sederhana**

**PONDOK
PESANTREN**

**Ilmu yang diajarkan
adalah Ilmu Tauhid,
Fikih Islam, Akhlak,
Ushul Fikih, Nahwu,
Saraf, dan Ilmu
Mantik.**

**Sumber pelajaran
biasanya kitab-kitab
berbahasa Arab yang
tidak berharakat
atau gundul**

- Sebagai kader umat dan pemimpin masyarakat, Islam mengajarkan agar mereka bersatu untuk berjuang meraih kemerdekaan yang telah dirampas oleh penjajah.
- Itulah sebabnya kemudian para kiai dan santri mendirikan organisasi bersenjata untuk melawan penjajah, yaitu Hizbullah dan Gerakan Kepanduan Islam.
- Tidak sedikit para kiai dan para santri yang mengangkat senjata berperang melawan kaum penjajah.
- Diantara kiai tersebut antara lain: Imam Bonjol di Sumatera dan H. Zaenal Mustafa di Jawa Barat.

PADA MASA PEMBANGUNAN



- Dalam usaha mempertahankan kemerdekaan negara Republik Indonesia, umat Islam yang merupakan mayoritas penduduk, tampil di barisan terdepan dalam perjuangan, baik perjuangan fisik (berperang) maupun perjuangan diplomasi.
- Di tahun-tahun awal kelahirannya sebagai negara yang merdeka dan berdaulat, bangsa Indonesia harus menghadapi Jepang, negara Sekutu, dan Belanda.
- Selain itu, kemerdekaan negara Republik Indonesia dipertahankan melalui usaha-usaha diplomatik, yaitu perundingan antara Indonesia dan Belanda.

PERANAN ORGANISASI ISLAM

MUHAMMADIYAH

- Melakukan usaha-usaha agar masyarakat Indonesia berilmu, berbudhi luhur, dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa

- Melakukan usaha-usaha

dibidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

NAHDLATUL ULAMA

- Mendirikan madrasah-madrasah
- Mendirikan, mengelola, dan mengembangkan pesantren-pesantren
- Membantu dan mengurus anak yatim dan fakir miskin

MUI

- Memberikan Fatwa dan nasehat keagamaan
- Memperkuat *ukhuwah islamiah* dan melaksanakan kerukunan antar umat beragama
- Penerjemah timbal-balik

antara pemerintah dan umat islam

PERANAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM



TERIMA KASIH